

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan studi desain cross sectional. Pendekatan cross sectional study atau potong lintang merupakan studi epidemiologi yang mengukur faktor risiko dan dampaknya yang dapat diteliti pada waktu yang sama (Sri Sunarti, 2017).

Dalam penelitian ini dilakukan pada periode tertentu dan pengambilan sampel dilakukan dalam satu waktu yang serentak, tidak ada pengulangan dalam pengambilan sampel data, dimana responden dalam penelitian ini hanya mendapat satu kali untuk menjadi responden. (Dr. Wahidmurni, 2017)

Pada penelitian ini mengukur variabel independen yaitu peran guru, dan variabel dependen yaitu perilaku hidup bersih sehat di sekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran guru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa sekolah SMAN 2 Tenggarong.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi yang dipakai dalam penelitian adalah siswa kelas 10 SMA Negeri 2 Tenggarong yang berjumlah 358 Siswa.

2. Sample

Sampel adalah suatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar, sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswa kelas 10 Sma Negeri 2 Tenggarong. Pengambilan sampel pada sekolah yang dijadikan lokasi penelitian dengan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menemukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui dengan total 358 siswa. (Dr. Wahidmurni, 2017)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Batas toleransi kesalahan (error tolerance) 5%

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, maka peneliti dapat memperhitungkan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan nilai populasi yang diambil adalah seluruh siswa siswi SMAN 2 Tenggarong maka diketahui :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + 360.0,0025}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + 0,900}$$

$$n = 188$$

Jadi jumlah sample yang akan diambil adalah 188 responden pada siswa – siswi SMA Negeri 2 Tenggarong dengan inklusi dan enklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun yang termasuk kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- i. Siswa kelas 10 SMA Negri 2 Tenggarong
- ii. Bersedia menjadi responden

Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa tidak mau dijadikan responden.
- 2) Siswa yang tidak hadir dalam penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sample yang representatif dan dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified

Random Sampling. Proportionate Stratified Random Sampling dilakukan dengan membagipopulasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak (Rachman, 2018).

Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah siswa SMA Negeri 2 dari masing-masing bagian yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing bagian. Menurut (Natsir, 2004) rumus untuk jumlah sampel masingmasing bagian dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah Sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sample} \times \frac{\text{Jumlah Sub Populasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sample}$$

Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Masing - Masing Kelas

No	Jurusan/Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Masing – Masing Kelas	Sampel
1	IPA/1	36	188(36/358)	19
2	IPA/2	36	188(36/358)	19
3	IPA/3	36	188(36/358)	19
4	IPA/4	36	188(36/358)	19
5	IPA/5	36	188(36/358)	19
6	IPA/6	36	188(36/358)	19
7	IPS/1	36	188(36/358)	19
8	IPS/2	35	188(35/358)	18
9	IPS/3	36	188(36/358)	19
10	IPS/4	35	188(35/358)	18

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022. Penelitian dilakukan pada siswa/i kelas 10 SMA Negeri 2 Tenggarong Jurusan IPA dan IPS tahun ajaran 2022/2023.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Peran Guru	Tugas dan peran seorang guru lebih besar daripada sekedar menyampaikan materi pelajaran. Seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada siswa. Peran guru di sekolah sangat menentukan bagi siswa atau bagi anak didiknya dalam keberhasilan seorang siswa dalam menerapkan PHBS di lingkungan sekolah.	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang berjumlah 10 pertanyaan.	Hasil pengukuran di kategorikan menggunakan metode cut off point dengan total skor 10 "Baik", Skor 7 - 10 "Kurang Baik (Buruk)," 1 - 6 (Khalifah, 2019)	Ordinal
2.	Variabel Dependen : PHBS disekolah	Merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran, sehingga secara mandiri mereka mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang berjumlah 10 pertanyaan	Hasil pengukuran dikategorikan menggunakan metode cut off point Dikatakan memiliki PHBS yang baik apabila skor > mean/median, dan dikatakan memiliki PHBS kurang baik apabila skor < mean/median (Khalifah, 2019)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survei sederhana dengan menggunakan kuesioner digital yaitu google form yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengambil data dari responden. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini terdapat beberapa bagian :

- a. Sub A. Berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang didalamnya berisi tentang nama responden, jenis kelamin, umur, dan jurusanya.
- b. Sub B. Berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang peran guru dalam menerapkan PHBS di Sekolah pada siswa SMA 2 N Tenggarong menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban yang Setuju diberikan "nilai 1", tidak setuju diberikan "nilai 0". Rating scale untuk peran guru didapatkan berdasarkan perhitungan hasil rata rata dari nilai total pengetahuan setiap masyarakat, berikut merupakan hasil penilaian :
 - 1) Buruk apabila nilai responden menjawab pertanyaan benar 1 - 6
 - 2) Baik apabila nilai responden menjawab pertanyaan benar 7 - 10
- c. Sub C. Berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang PHBS disekolah dengan pernyataan jawaban sebagai berikut : Ya diberikan "nilai 1" dan tidak diberikan "nilai 0".

F. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan sebuah instrumen dalam pengukuran. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau sahnya suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pada Kuesioner Pengetahuan PHBS di sekolah Mengadopsi dari kuesioner penelitian (Budiman, 2015). Dan Pada variabel Peran Guru kuesioner yang digunakan mengadopsi dari hasil penelitian dari (Saifah, 2012).

A. PHBS

Kuesioner PHBS telah diuji validitas oleh (Budiman, 2015) dengan nilai uji validitas 0,410 hingga 0,830 yang dinyatakan semua pertanyaan valid.

B. Peran Guru

Teknik korelasi kuesioner peran guru yang digunakan adalah korelasi pearson product moment (r) dengan keputusan uji yaitu nilai $r > 0,361$ (df 28, tingkat kemaknaan 5%) dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan yang nilai $r < 0,361$ dibuang karena pertanyaannya dan pernyataan yang tersisa sudah dapat mengukur apa yang akan di ukur. Setelah semua pertanyaan atau pernyataan valid, maka dilanjutkan untuk uji

reliabilitas (Saifah, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Yulia, 2019) Pengujian reliabilitas menggunakan uji alfa cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu. Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner.

A. PHBS

Hasil uji reliabilitas kuesioner PHBS menunjukkan Cronbach's $\alpha = 0,369-0,718$. Untuk mengukur hasil nilai $\alpha > 0,05$ maka nilai kuesioner tersebut dinyatakan valid dan reliabel (Budiman, 2015)

B. Peran Guru

Hasil dari Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara uji coba instrumen satu kali (*one shot*). Teknik yang digunakan adalah membandingkan nilai r hasil (*alpha cronbach*) dengan nilai standar (0,6). Nilai r alpha cronbach $> 0,6$ dinyatakan pertanyaan atau pernyataan reliable. Nilai *alpha cronbach* masing-masing variabel yang diperoleh setelah pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid dikeluarkan, yaitu instrumen A 0,906, B 0,956 C 0,903 D 0,922

dan E 0,904. Semua nilai alpha cronbach > 0,9 yang menunjukkan nilai reliabilitas Ideal (Saifah, 2012).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pengisian mengenai pertanyaan tentang Peran guru pada siswa terhadap PHBS disekolah SMA Negeri 2 Tenggarong.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur serta sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing (Penyuntingan data)

Memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten

b. Coding

Kuesioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah

data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan entry data ke komputer.

c. Entry Data

Memasukkan atau memindahkan data-data yang ada di kuesioner kedalam Microsoft Excel dan melakukan analisa dengan menggunakan software perhitungan SPSS

d. Tabulasi data

Menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing - masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Pada penelitian ini untuk mengetahui masing - masing karakteristik variabel yang akan diteliti untuk mengetahui hubungan antara peran guru dengan PHBS di sekolah pada siswa SMA Negeri 2 Tenggarong.

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua responden dan membuktikan hipotesis penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Rank Spearman. Uji korelasi rank spearman merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman.

Sehingga, uji korelasi rank spearman dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

R_s = Nilai koefisien korelasi spearman rank

D_i^2 = Selisih peringkat setiap data

n = Jumlah data Adapun untuk menjelaskan tingkat hubungan dalam

Analisis korelasi rank spearman menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tingkat Hubungan Korelasi

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Cukup rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2014

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi rank spearman menurut Sugiyono (2008), yaitu:

- 1) Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus sehingga semakin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variabel Y.
- 2) Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda negatif (-), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik sehingga semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.
- 3) Jika nilai $r_s = 0$, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.

I. Etika Penelitian

Etika Penelitian adalah pedoman etika untuk melakukan penelitian biomedis secara bertanggung jawab. Selain itu etika penelitian mendidik dan memantau para peneliti untuk memastikan bahwa mereka bekerja dengan standar etik yang tinggi, 4 alasan mengapa diperlukannya norma etika penelitian (Setiabudy, 2015).

1. Riset bertujuan untuk memperbaiki hidup manusia

Untuk bisa mencapai tujuan ini, kita membutuhkan norma etika mengenai apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.

2. Riset merupakan hasil kerja sama banyak pihak

Harus ada nilai yang disepakati bersama bagaimana harus dijaga hubungan yang harmonis antara peneliti, institusi, kelompok, dan sebagainya.

3. Peneliti harus akuntabel terhadap masyarakat

Dana untuk riset datang dari masyarakat, bahkan sebagian dari pajak yang ditarik dari masyarakat. Karena itu peneliti juga harus bisa mempertanggung jawabkan bahwa ia melakukan penelitiannya dengan kualitas dan etika yang baik.

J. Alur Penelitian

Gambar 3. 1 Alur Penelitian

